



PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *INCOME* MELALUI *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

Ni Made Sri Ayuni¹ Ni Komang Desi Sinta Lestari²

Abstract

Keywords:

Financial Knowledge;
Income;
Locus of Control;
Financial Management Behavior;

The purpose of this study was to determine the effect of between Financial Knowledge and Income through Locus Of Control on Financial Management Behavior of STIE Satya Dharma students. The research method used is a quantitative method, with data collection techniques used in the form of questionnaires distributed using google form media with a Likert scale as a measuring tool, the selected respondents are STIE Satya Dharma Semester 8 students who have worked with a total of 85 respondents. This study uses the SEM-PLS structural equation analysis method by utilizing the SmartPLS application. From the results of the analysis it was found that there is a positive and significant influence between financial knowledge, income and locus of control on the financial management behavior of STIE Satya Dharma students, there is a positive and significant influence between financial knowledge and income on the locus of control of STIE Satya Dharma students and there is an influence positive and significant relationship between financial knowledge and income through locus of control on student financial management behavior STIE Satya Dharma.

Kata Kunci:

Pengetahuan Keuangan;
Pendapatan;
Kontrol Diri;
Perilaku Pengelolaan
Keuangan;

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan melalui *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa STIE Satya Dharma. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner disebarkan dengan media google form dengan skala likert sebagai alat ukur, responden yang dipilih adalah mahasiswa STIE Satya Dharma Semester 8 yang sudah bekerja dengan jumlah responden sebanyak 85 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis persamaan struktural SEM-PLS dengan memanfaatkan aplikasi SmartPLS. Dari hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara *financial knowledge*, *income* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial knowledge* dan *income* terhadap *locus of control* mahasiswa STIE Satya Dharma serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial knowledge* dan *income* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma.

Koresponding:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Satya Dharma
Email:
nimadesriayuni90@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan tingkat konsumsi di masyarakat modern diikuti dengan adanya peningkatan pendapatan serta dikarenakan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin kompleks, maka hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan konsumsi yang membawa perilaku masyarakat menjadi lebih konsumtif. Dampak perkembangan perilaku konsumtif ini juga mempengaruhi masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia yang masih tergolong dengan tingkat kemampuan pengelolaan keuangan yang rendah menjadi lebih konsumtif dalam memenuhi keinginannya. Menurut penelitian dari Geotimes (2018) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia menempati urutan ketiga dari 106 negara yang dijadikan sebagai sampel masyarakat dengan tingkat konsumsi yang tinggi.

Financial management behavior merupakan tanggungjawab dari setiap individu terhadap keuangannya, karena akan sangat berkaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari dan kehidupan kedepan, maka seharusnya memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan dapat menghindarkan kita dari berbagai permasalahan keuangan. Adapun dampak dari kesalahan pengelolaan keuangan menyebabkan berbagai masalah keuangan yang serius dan dapat berdampak jangka panjang termasuk mempengaruhi kehidupan sosial yang negatif dan masalah sosial lainnya. (Afriani *et al.* 2021) menyatakan bahwa indikator *financial management behavior* yang baik dapat dilihat dari cara individu untuk mengatur arus kas, kredit, tabungan serta investasi.

Dalam studi ini perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya yaitu pengetahuan keuangan, pendapatan serta kontrol diri. *Financial Knowledge* adalah kompetensi untuk bertindak secara rasional tentang evaluasi pengelolaan keuangan (Amanah,dkk:2016). Menurut (Al Kholilah Rr Iramani 2013) dalam (Budiono 2020) pengetahuan keuangan sebagai kemampuan individu tentang dunia keuangan, alat keuangan serta keahlian keuangan. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) dalam (Shinta and Lestari 2019) Masyarakat Indonesia perlu untuk meningkatkan keahlian keuangan serta belajar untuk memanfaatkan fasilitas keuangan agar bisa mempraktikkan *financial knowledge* yang baik. Dengan memiliki *Financial knowledge* sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan keuangan yang penting untuk kehidupan, terutama dalam pengelolaan keuangan. Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan oleh Shinta & Lestari (2019), Budiono (2020), Rahmawati & Haryono (2020), serta penelitian dari Afriani & Kartika (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* Tetapi hasil yang berbeda ditemui dalam analisis oleh Herdijono & Damanik (2016), Lianto & Elizabeth (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Income (pendapatan) akan sangat mempengaruhi pengeluaran keuangan yang dilakukan seseorang sehingga *income* adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Menurut Asih & Khafid (2020:752) dengan *income* yang diperoleh maka individu dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Semakin baik tingkat *income* yang dimiliki individu maka semakin baginya mudah untuk memenuhi kewajiban keuangan dan semakin bertanggungjawab dalam pengelolaan pendapatannya sehingga perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki semakin baik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Novianti (2019), Asih & Khafid (2020), serta Khaddafi,dkk (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *income* terhadap *financial management behavior*. Namun hasil berbeda ditemukan oleh (Herdjiono and Damanik 2016), Budiono (2020) serta (Rahmawati and Haryono 2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *income* terhadap *Financial Management Behavior* .

Kontrol diri adalah variabel psikologis yang dikatakan berperan dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan di mana variabel ini menggambarkan seberapa besar seseorang melihat hubungan antara tindakan dengan hasil yang ingin dicapai. Menurut Robins & Judge (2008) dalam Asih & Khafid (2020:753) *locus of control* dipandang sebagai persepsi mengenai hal-hal yang memicu

keberhasilan atau kegagalan dalam suatu usaha atau pekerjaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shinta & Lestari (2019), Asih & Khafid (2020) serta Afriani & Kartika (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Novianti (2019) serta Rahmawati & Haryono (2020) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Pengetahuan keuangan dan pendapatan yang dimiliki masyarakat tidak ada nilainya jika tidak dibarengi dengan tanggung jawab. Dalam Rahmawati & Haryono (2020:551), seseorang mungkin tidak memiliki akses pengetahuan keuangan dan sumber daya keuangan kecuali mereka merasa memiliki kontrol diri yang baik atas nasibnya (Perry & Morris, 2005). Pengetahuan keuangan dan pendapatan yang seimbang dengan kontrol diri akan lebih memungkinkan individu untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana dan bertanggungjawab. Didukung oleh penelitian Kholilah & Iramani (2013), Shinta & Lestari (2019), Pradiningtyas & Lukiastruti (2019), Asih & Khafid (2020), (Cahyaningrum and Fikri 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial knowledge* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Di sisi lain, tidak terdapat pengaruh antara *income* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* ditunjukkan oleh penelitian dari (Perry & Morris 2005) dan Astuti (2019).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut ada perbandingan penemuan dimana dengan 3 variabel yang sama tetapi menampilkan hasil yang berbeda terhadap *financial management behavior*. Perihal ini dipengaruhi oleh lokasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti sehingga menghasilkan temuan yang berbeda, dalam penelitian ini yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah kampus swasta yang ada di Kabupaten Buleleng yaitu STIE Satya Dharma Singaraja, sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 8 STIE Satya Dharma Singaraja yang sudah bekerja.

Mahasiswa merupakan generasi milenial dengan jumlah yang cukup besar dan berperan sebagai *agent of change* dalam menghadirkan perubahan di segala bidang termasuk dalam bidang ekonomi. Subiaktono (2013) dalam Asih & Khafid (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang umumnya berusia antara 20 tahun sampai 30 tahun berada di fase dimana harus bisa mulai membangun landasan keuangan dan *financial habit*. Mahasiswa adalah masa transisi dari pengelolaan keuangan yang diatur oleh orang tua menjadi mandiri dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang baru mulai mengelola anggaran keuangan pribadi tentunya akan menghadapi banyak masalah keuangan. Berbagai masalah keuangan bisa terjadi disebabkan oleh banyak hal, diantaranya yaitu karena mahasiswa belum memperoleh pendapatan secara pribadi sehingga pemasukan yang diterima hanya berasal dari orang tua maupun dari beasiswa yang diterima, dan atau ada juga mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan pribadi namun cadangan dana yang dimiliki sangat terbatas untuk dikelola setiap bulannya.

Pada kenyataannya kondisi di lapangan menunjukkan bahwa *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja masih belum tergolong baik. Dengan total jumlah mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja yang aktif sejumlah 627 orang terdapat fenomena terkait *financial management behavior* mahasiswa yang ditemukan melalui observasi awal bahwa

pada mahasiswa semester 8 yang mayoritas sudah bekerja dan memiliki *income* (pendapatan) sendiri ada yang belum dapat memenuhi kebutuhannya. Observasi awal juga menunjukkan hasil bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak membuat anggaran untuk pengeluaran dan belanja setiap bulannya. Mahasiswa juga banyak yang tidak menyiapkan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga. Serta pengaruh perilaku impulsif dirasa sangat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, sehingga hal ini berdampak terhadap adanya mahasiswa yang mengalami kendala dalam keuangan salah satunya tercermin dalam kendala pembayaran SPP. Sesuai pernyataan yang diperoleh dari bagian keuangan STIE Satya Dharma Singaraja menunjukkan bahwa masih ada 50% mahasiswa yang mengalami kendala pembayaran SPP. Sehingga ketika akan mengikuti ujian baik UTS maupun UAS masih ada mahasiswa yang menggunakan surat penangguhan untuk pembayaran SPP, dan ada pula beberapa mahasiswa yang belum diperkenankan mengambil Kartu Hasil Studi (KHS) karena belum melunasi administrasi yaitu pembayaran SPP.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja khususnya mahasiswa semester 8 yang mayoritas sudah bekerja dan memiliki pendapatan sendiri namun belum bisa menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik sehingga terdapat perbedaan antara kondisi ideal dengan kenyataan yang terdapat di lapangan. Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan diatas, serta hasil yang ditemukan dalam penelitian terdahulu yang dirasa perlu dikaji pada mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Income* Melalui *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*” dengan 7 hipotesis diantaranya yaitu, H1 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma, H2 : *Income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma, H3 : *Locus of Control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma, H4 : *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *Locus of control* mahasiswa STIE Satya Dharma, H5 : *Income* berpengaruh terhadap *Locus of control* mahasiswa STIE Satya Dharma, H6 : *Financial knowledge* melalui *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma, dan H7 : *Income* melalui *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Satya Dharma.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kampus STIE Satya Dharma yang beralamat di Jalan Yudistira Selatan 11, Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel *independent*, variabel *dependent* dan variabel *intervening*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *Financial knowledge* (X1) dan *income* (X2), variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *financial management behavior* (Y) dan *locus of control* (X3) digunakan sebagai variabel *intervening*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja Semester 8 yang sudah bekerja dengan jumlah 85 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, penyebaran kuesioner melalui media *google form*, dan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu persamaan struktural SEM-PLS dengan memanfaatkan aplikasi SmartPLS. Evaluasi model struktural pertama dilihat dari nilai t-statistik dan

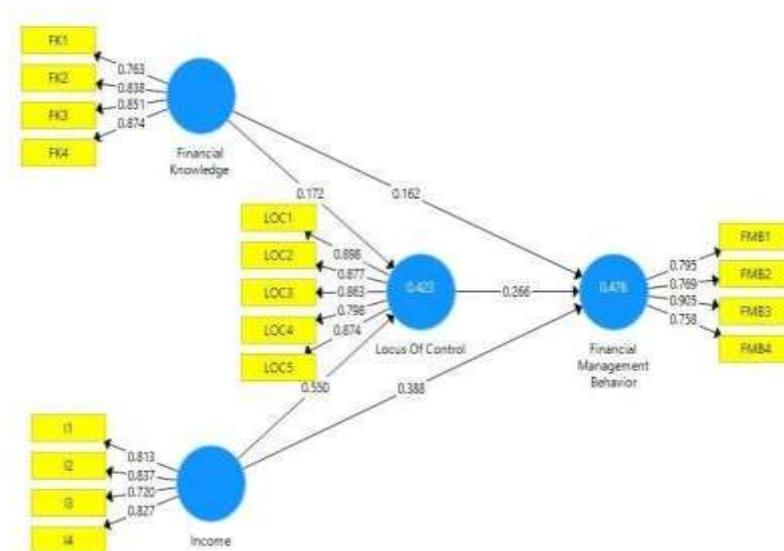
Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior

Ni Made Sri Ayuni dan Ni Komang Desi Sinta Lestari

koefisien Jalur structural untuk mengetahui hubungan antara konstruksi eksogen dan endogen. Koefisien jalur structural dapat dilihat dari koefisien parameter (*original sample*) jika bernilai positif artinya konstruk berpengaruh positif, begitu juga sebaliknya jika bernilai negatif maka konstruk berpengaruh negatif. Nilai P- values untuk tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dan t-tabel sebesar 1.96. Jika t-statistik lebih besar daripada t-tabel maka konstruk endogen berpengaruh signifikan terhadap konstruk eksogen. Evaluasi model struktural yang kedua merupakan hubungan antar konstruk eksogen dengan mengamati nilai R-Square. Uji mediasi, dilihat melalui nilai *indirect effect* untuk pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y melalui variabel mediasi (X3). Nilai p-values untuk tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dan t-tabel sebesar 1.96. Apabila t-statistik > t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi (X3) berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel X1, X2 terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi model PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non parametrik, oleh karena itu model evaluasi PLS dilakukan dengan menilai *outer model* dan *inner model*. Evaluasi Model Pengukuran digunakan untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas suatu model penelitian. Berikut adalah gambar hasil analisis *outer model* penelitian ini :



Sumber : Data diolah, 2022

Gambar 1.
Hasil Analisis Outer Model

Hasil uji Nilai *Convergent Validity* Menunjukkan nilai *loading factor* lebih dari 0,7 dan nilai AVE dari masing-masing indikator variabel lebih besar dari 0,5, sehingga indikator yang digunakan valid. Pada variabel *financial knowledge* indikator yang paling dominan adalah indikator FK4. Pada variabel *Income* indikator yang paling dominan adalah I2. Pada variabel *locus of control* indikator paling dominan adalah LOC1. Variabel *financial management behavior* menunjukkan indikator FMB3 paling dominan.

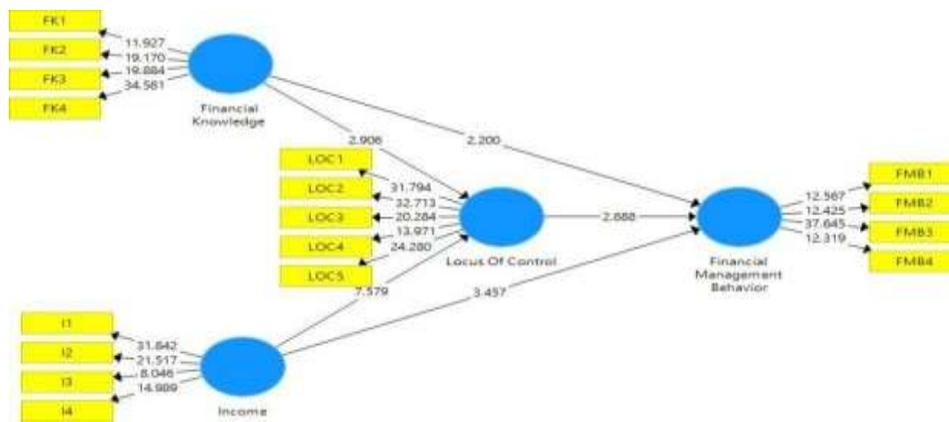
Nilai determinant validity menunjukkan nilai *cross loading* dari masing-masing indikator dari variabel laten dalam penelitian sudah lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* dari indikator variabel lain. Sehingga variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang tergolong baik.

Tabel 2 menunjukkan nilai *composite reliability* konstruk penelitian ini lebih besar dari 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka suatu konstruk dianggap memiliki reliabilitas tinggi, sehingga dari hasil model pengukuran (*outer model*) dapat dilakukan analisis selanjutnya yaitu evaluasi model struktural (*inner model*).

Tabel 1.
Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0,853	0,900	Realiable
<i>Financial Management Behavior</i>	0,823	0,883	Realiable
<i>Income</i>	0,914	0,936	Realiable
<i>Locus Of Control</i>	0,853	0,900	Realiable

Sumber : Output SmartPLS (2022)



Sumber : Output SmartPLS, 2022

Gambar 2.
Hasil Analisis Inner Model

Tabel 2.
Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
<i>FMB</i>	0,476	0,457
<i>LOC</i>	0,423	0,409

Sumber : Output SmartPLS (2022)

Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior
Ni Made Sri Ayuni dan Ni Komang Desi Sinta Lestari

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan metode bootstrapping diperoleh nilai R-Square untuk variabel Financial Management Behavior sebesar 0,476 yang berarti variabilitas Financial Management Behavior dipengaruhi oleh variabel financial knowledge, income dan locus of control dalam model sebesar 47,6%, serta untuk variabel Locus Of Control dengan nilai sebesar 0,423 yang berarti variabilitas *locus of control* yang dapat dipengaruhi oleh *financial knowledge, income* dalam model sebesar 42,3%.

Tabel 3.
Nilai Path Coefficients dan Indirrect Effect

	<i>OriginalSample (O)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
<i>FK -> FMB</i>	0,162	2,200	0,028	Diterima
<i>I -> FMB</i>	0,388	3,457	0,001	Diterima
<i>LOC -> FMB</i>	0,266	2,888	0,004	Diterima
<i>FK -> LOC</i>	0,172	2,906	0,004	Diterima
<i>I -> LOC</i>	0,550	7,579	0,000	Diterima
<i>FK -> LOC-> FMB</i>	0,046	1,972	0,049	<i>Partial Mediation</i>
<i>I -> LOC -> FMB</i>	0,146	2,538	0,011	<i>Partial Mediation</i>

Sumber: Output SmartPLS (2022)

Tabel 3 *Path Coefficients* dan *Indirrect Effect* menunjukkan hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini Untuk Hipotesis 1 pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *financial management behavior* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, koefisien parameter sebesar 0,162, nilai signifikansi yaitu sebesar 0,028 lebih kecil dari tingkat alpha 0,050, dengan nilai t- statistik lebih besar dari t-tabel yaitu $2,200 > 1,989$. Oleh karena itu Hipotesis Pertama (H1) dari penelitian ini diterima. Asih & Khafid (2020) menyatakan bahwa financial management behavior yang baik dan tepat harus dibekali dengan financial knowledge (pengetahuan keuangan) yang baik juga. Tanpa adanya pengetahuan keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan, maka akan sulit bagi mahasiswa untuk melakukan pengambilan keputusan yang efektif dan bijak mengenai penggunaan uang yang dimilikinya guna mencapai kesuksesan dan kemakmuran baik saat ini maupun di masa depan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa semester 8 STIE Satya Dharma memiliki pengetahuan yang baik terkait keuangan yang dimilikinya. Terlihat dari analisis data yang menunjukkan pengaruh positif dimana semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan semakin baik. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmiyantono (2019), Shinta & Lestari (2019), Asih & Khafid (2020), Budiono (2020), Rahmawati & Haryono (2020), serta penelitian dari Afriani &

Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior

Ni Made Sri Ayuni dan Ni Komang Desi Sinta Lestari

Kartika (2021) yang menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap financial management behavior.

Untuk Hipotesis 2 pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,388, nilai signifikansi $0,001 < 0,050$, dan nilai T statistik $3,457 > 1,989$ (t tabel). Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima. Artinya jika tingkat pendapatan mahasiswa meningkat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat pendapatan semakin buruk, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan semakin buruk. Asih & Khafid (2020) menyatakan bahwa tingkat pendapatan individu akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut. *Financial management behavior* yang baik dan tepat harus dibekali dengan *income* (pendapatan) yang baik juga. Hasil analisis menunjukkan tingkat *income* Mahasiswa STIE Satya Dharma Semester 8 yang sudah bekerja tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa telah mendapatkan *income* (pendapatan) yang tergolong cukup. Jika tingkat pendapatan mahasiswa meningkat maka mahasiswa dapat semakin mudah dalam memenuhi kewajibannya dan cenderung semakin bertanggung jawab dengan pendapatan yang dikelolanya. Hasil dari analisis data ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Serly Novianti 2019) (Widi Asih *et al.* 2020), serta (Khaddafi, Aryani, and Heikal 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *income* terhadap *financial management behavior*.

Untuk Hipotesis 3 pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,266, nilai signifikansi $0,004 < 0,050$, dan nilai T statistik $2,888 > 1,989$ (t tabel). Hipotesis ketiga (H3) dari penelitian ini diterima.

Jika locus of control mahasiswa meningkat maka financial management behavior mahasiswa akan meningkat. Sebaliknya, jika tingkat locus of control semakin buruk, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan semakin buruk. (Widi Asih *et al.* 2020) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan harus dibekali dengan pengendalian diri yang baik juga. Hasil analisis menunjukkan tingkat locus of control mahasiswa STIE Satya Dharma termasuk dalam kategori baik. Mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki *locus of control* atau pengendalian diri yang baik terhadap keuangan yang dimilikinya. Hasil analisis mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Shinta & Lestari (2019), (Widi Asih *et al.* 2020) serta Afriani & Kartika (2021) menyatakan bahwa antara *Locus of control* terhadap *financial management behavior* berpengaruh secara positif dan signifikan.

Hipotesis 4 pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,172, nilai signifikan yaitu sebesar $0,004 < 0,050$, dengan nilai T statistik sebesar $2,906 > 1,989$ (t-tabel). Hipotesis keempat (H4) dari penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa jika tingkat *Financial knowledge* mahasiswa meningkat, maka *locus of control* mahasiswa juga meningkat. Sebaliknya, jika tingkat *Financial knowledge* buruk, maka *locus of control* mahasiswa juga semakin buruk. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) dalam Astuti (2019) individu yang memiliki tingkat *financial knowledge* yang baik, maka ketika menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki akan tergantung pula dengan tingkat pengendalian dirinya, apakah mereka percaya bahwa mereka dapat mengendalikan diri atas hasil tindakan mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *financial knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa STIE Satya Dharma mempengaruhi *locus of control*, karena mahasiswa dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dapat

mengendalikan diri untuk mengambil keputusan yang benar dan bijaksana berdasarkan pengetahuannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2019) dan Asih & Khafid (2020) yang menyatakan bahwa antara *financial knowledge* terhadap *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan.

Hipotesis 5 pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,550 Nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,050$, dengan nilai T statistik sebesar $7,579 > 1,989$ (t-tabel). Hipotesis kelima (H5) dari penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa peningkatan *income* mahasiswa akan mempengaruhi tingkat *locus of control* mahasiswa yang akan semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat *income* buruk, maka *locus of control* mahasiswa juga semakin buruk. Menurut Astuti (2019) menyatakan bahwa pendapatan yang diterima harus dikelola dengan baik dan menerapkan kontrol diri, agar membentuk pola perilaku pengelolaan keuangan dengan baik dan bertanggung jawab. Analisis menunjukkan dengan tingkat *income* yang dimiliki mahasiswa STIE Satya Dharma mempengaruhi tingkat *locus of control*, karena dengan pendapatan yang dimiliki mahasiswa dapat mengontrol diri untuk selalu mengambil keputusan yang tepat dan cermat sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimilikinya. Oleh karena itu semakin baik tingkat *income* yang diterima oleh mahasiswa maka kontrol diri cenderung semakin kuat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perry dan Moris (2005), Astuti (2019) dan Asih & Khafid (2020) yang menyatakan bahwa antara *income* terhadap *locus of control* terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis 6 pengaruh *financial knowledge* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* menunjukkan hasil positif dan signifikan dengan koefisien parameter 0,046, T statistik 1,972, dan nilai signifikansi 0,049, lebih kecil dari tingkat alpha 0,05. Hipotesis keenam (H6) penelitian ini diterima. Pengetahuan keuangan mempengaruhi kontrol diri, yang selanjutnya mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Asih & Khafid (2020) mahasiswa dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan mengembangkan *locus of control* yang baik pula padadirinyasehingga dapat membedakan mana yang harus diprioritaskan serta mana yang harus dikesampingkan. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengaruh secara tidak langsung antara *Financial Knowledge* melalui *locus of control* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 0,046. Sedangkan pengaruh secara langsung antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* mahasiswa sebesar 0,162. Besarnya pengaruh tidak langsung ketika melalui variabel mediasi lebih rendah daripada pengaruh langsung. Rendahnya pengaruh tidak langsung menunjukkan bentuk parsial mediasi dari *locus of control* yang artinya bahwa pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control* tidak mampu dimediasi secara sempurna, namun hasil yang diperoleh dari pengaruh tidak langsung tetap positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara *financial knowledge* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013), Shinta & Lestari (2019), Pradiningtyas & Lukiastuti (2019), Asih & Khafid (2020), Cahyaningrum & Fikri (2021) menyatakan bahwa pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis 7 pengaruh *income* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* menunjukkan hasil positif dan signifikan dengan koefisien parameter sebesar 0,146 dengan nilai T Statistik 2,538 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari tingkat alpha 0,05.

Hipotesis ketujuh (H7) dari penelitian ini diterima. Dalam penelitian ini, *income* memiliki pengaruh terhadap *locus of control* dan selanjutnya memiliki pengaruh juga terhadap *financial management behavior*. Tingkat pendapatan membentuk *locus of control* pada dirinya sehingga dapat menyesuaikan antara pendapatan yang diperoleh dan pengelolaan yang harus dilakukan, diikuti dengan pengendalian diri untuk membatasi tindakan pemborosan agar tidak mengeluarkan uang diluar yang sudah direncanakan. Menurut Perry & Morris (2005) dalam Astuti (2019) pendapatan yang tidak diikuti dengan tingkat pengendalian diri, maka akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dari penelitian ini diketahui bahwa pengaruh tidak langsung antara *Income* melalui *locus of control* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 0,146. Sedangkan pengaruh langsung *Income* terhadap *financial management behavior* sebesar 0,388. Besarnya pengaruh tidak langsung ketika melalui variabel mediasi lebih rendah daripada pengaruh langsung. Rendahnya pengaruh tidak langsung menunjukkan bentuk parsial mediasi dari *locus of control* yang artinya bahwa pengaruh antara *income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa melalui *locus of control* tidak mampu dimediasi secara sempurna, namun hasil yang diperoleh dari pengaruh tidak langsung tetap positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara *Income* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Perry & Morris (2005) dan (Astuti 2019) yang menyatakan antara *income* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Financial knowledge*, *income* dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* sehingga semakin baik tingkat pengetahuan keuangan, pendapatan dan kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa STIE Satya Dharma maka tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa akan semakin baik. *Financial knowledge* dan *income* berpengaruh positif signifikan terhadap *locus of control* yang artinya bahwa semakin baik *financial knowledge* dan *income* maka *locus of control* mahasiswa akan semakin meningkat, Pengaruh *Financial knowledge* dan *income* melalui *locus of control* terhadap *financial management behavior* berpengaruh positif dan signifikan. Semua hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan hasil positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut: Bagi mahasiswa, diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan mengenai keuangan yang diperoleh dalam mata kuliah manajemen, sehingga dapat menerapkan *financial management behavior* yang lebih baik serta bertanggung jawab. Selain itu perlu dikembangkan kontrol diri yang lebih baik sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif dalam praktek belanja impulsif, sehingga dapat menanggulangi permasalahan keuangan dengan berapapun tingkat pendapatan yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menyempurnakan model penelitian dengan menambahkan variabel yang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Terkait sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa STIE Satya Dharma Semester 8 yang sudah bekerja dengan jumlah yang tidak terlalu banyak, sehingga hasil penelitian akan lebih baik jika selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan memperluas daerah penelitian agar tingkat generalisasi menjadi lebih tinggi.

REFERENSI

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 163-179.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Aryani, R., & Khaddafi, M. (2021). The Effect Of Financial Knowledge And Personal Net Income On The Financial Behavior Of Malikussaleh University Employees With Locus Of Control As Moderating Variables. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(1), 1-13.
- Astuti, K. R. (2019). *Pengaruh financial knowledge dan income level terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel intervening pada masyarakat kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Budiono, Eko. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(1):284–95.
- Cahyaningrum, Bella, and Muhammad Ali Fikri. (2021). Peran Pemeditasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(4):1500–1515. doi: 10.26740/jim.v9n4.p1500-1515.
- Dwiastanti, Anis. (2017). Analisis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior. *Management and Business Review* 36(5):780–91. doi: 10.1287/mksc.2017.1032.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
- Musdalifa, M. (2016). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Income terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Novianti, S. (2019). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1-10.
- Rahmawati, Nur Wakhidah, and Nadia Asandimitra Haryono. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(2):549–63.
- Shinta, Rendra Elvira, and Wiwik Lestari. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control As. *Journal of Business & Banking* 8(2):271. doi: 10.14414/jbb.v8i2.1524.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung.
- Widi Asih, Sekar, Muhammad Khafid, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi. (2020). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening How to Cite. *EEAJ* 9(3):748–67. doi: 10.15294/eeaj.v9i1.42349.